

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta perumusan masalah dan pengajuan hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan korban gagal bayar pinjaman online pada mahasiswa bimbingan konseling islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2020-2023 dikategorikan dalam tingkat Sedang dengan jumlah presentase 46% dan frekuensi sebanyak 39 orang dari jumlah responden sebanyak 85 orang.
2. Lalu Tingkat flow akademik mahasiswa korban gagal bayar pinjaman online pada mahasiswa bimbingan konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2020-2023 dikategorikan dalam tingkat Rendah dengan jumlah presentase 38% dan frekuensi sebanyak 32 responden dari jumlah responden sebanyak 85 orang.
3. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui Uji T bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya adanya pengaruh kecemasan korban gagal bayar pinjaman *online* terhadap *flow* akademik mahasiswa. Lalu pada uji Regresi Linear Sebagaimana hipotesis yang telah diformulakan maka dapat disimpulkan H_1 diterima, artinya ada pengaruh kecemasan korban gagal bayar pinjaman Online terhadap flow akademik mahasiswa.

B. Saran

1. Di era teknologi yang semakin maju hendaknya untuk lebih bijak dalam menggunakan fasilitas layanan keuangan seperti Pinjaman *online*. Meskipun memberikan penawaran yang menguntungkan serta pinjaman online juga menyediakan berbagai kemudahan, termasuk kemudahan memproses pinjaman, namun ada banyaknya resiko yang harus ditanggung serta dampak seperti kecemasan yang terjadi.
2. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, maka bisa dilakukan uji tentang faktor lain yang mempengaruhi tingkat flow akademik mahasiswa dengan menambahkan variabel bebas lebih banyak.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang jurusan yang sama.